

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia mempunyai perairan yang luasnya dua kali dari daratan yang disebut sebagai “Negara Maritim”. Negara kita merupakan negara kepulauan yang dihubungkan oleh perairan.

Keberadaan sistem transportasi laut merupakan hal yang mutlak diperlukan dan memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pengangkutan barang baik ekspor maupun impor yang tepat guna serta penghubung suatu daerah dengan daerah yang lain yang saling terpisah oleh perairan. Selain itu dengan menggunakan transportasi laut, biaya yang dikeluarkan relatif murah dan kepastian angkutannya lebih banyak dibandingkan dengan alat transportasi lainnya. Dan juga transportasi laut ini dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, bagi beberapa daerah merupakan modal angkutan terbaik dan termudah untuk tidak terlalu dipengaruhi oleh waktu penyerahaan yang harus cepat.

Dilihat dari kondisi geografis dan hidrografis Indonesia terdiri dari berbagai pulau baik besar maupun kecil yang dihubungkan oleh lautan. Sistem transportasi angkutan laut memegang peranan penting di Indonesia. Angkutan laut merupakan moda transportasi yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, lebih khusus lagi dapat menumbuhkan kesatuan ekonomi nasional yang diselenggarakan sebagai kegiatan terpadu dari sistem perhubungan nasional untuk dapat menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya maka diperlukan sarana transportasi yaitu angkutan laut.

Disamping pentingnya peranan kapal, pelabuhan merupakan sarana untuk menyelenggarakan pelayanan jasa dalam menunjang penyelenggaraan angkutan laut maka fungsi pelabuhan sebagai tatanan ekonomi dan kegiatan pemerintah menjadi sangat dominan, sebab pelabuhan juga merupakan route

operasi transportasi. Dengan demikian pelayanan pelabuhan tersebut salah satunya adalah kegiatan naik turunnya penumpang ataupun barang, dimana dalam kegiatan ini dibutuhkan peranan dan persiapan yang matang.

Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan sendiri yang merupakan Instansi selaku penanggung jawab dan pimpinan umum di pelabuhan yang menyelenggarakan pemberian pelayanan keselamatan pelayaran di daerah lingkup pelabuhan mempunyai andil yang besar, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan dalam Pasal 1 KM. 62 Tahun 2002 Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan lalu lintas dan angkutan laut keamanan dan keselamatan pelayaran di perairan pelabuhan untuk memperlancar angkutan laut.

Peran Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dalam pengawasan kedatangan dan keberangkatan kapal merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan baik dari manajemen Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning, dan perusahaan-perusahaan pelayaran di dalam lingkup Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning itu sendiri, untuk itu prosedur kegiatan lalu lintas angkutan laut harus benar-benar dilaksanakan dan ditangani secara lebih profesional agar aktifitas lalu lintas angkutan laut dan keselamatan pelayaran di dalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan berjalan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning dalam mengawasi kedatangan dan keberangkatan kapal sehingga dapat mengatasi kendala-kendala dengan tepat, aman, efektif, dan efisien, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul **“PERAN KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS III**

SUNGAI PAKNING DALAM MELAYANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL“.

1.2. Rumusan Masalah

Peran Kantor Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning ternyata mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, untuk itu agar pembahasan karya tulis nantinya sesuai dengan topik dan tidak meluas kemana-mana, maka penulis membatasi pada masalah :

1. Bagaimana peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning dalam melayani kedatangan kapal di Pelabuhan Sungai Pakning.
2. Bagaimana peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning dalam melayani keberangkatan kapal dari Pelabuhan Sungai Pakning.
3. Hambatan kerja yang dihadapi oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning serta bagaimana penanggulangannya.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam hal ini penulis ingin menerapkan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan, studi perpustakaan dan studi dokumen dengan hal-hal yang di temukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada) yang di lakukan.

Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas Akademi, karya tulis ini juga nantinya dapat di ambil manfaatnya bagi khalayak umum khususnya tentang pelayanan yang diberikan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Sungai Pakning sehingga penulisan ini

bertujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Sungai Pakning dalam melayani kedatangan kapal di pelabuhan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Sungai Pakning dalam melayani keberangkatan kapal yang hendak meninggalkan pelabuhan.
- c. Serta halangan – halangan apa saja yang biasa dihadapi dan bagaimana penanganannya.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah di tentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D III) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Instansi / Perusahaan, penulisan ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang telah di lakukan selama ini oleh kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Sungai Pakning.
- b. Agar penulis lebih mengetahui secara mendalam tentang peran kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Sungai Pakning dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal.
- c. Hasil karya tulis ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh civitas Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” (STIMART “AMNI”)Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas Karya Tulis Ilmiah ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB IPENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang pustaka-pustaka yang terkait tentang peran kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Sungai Pakning dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal. Pada bab ini juga diuraikan tentang gambaran umum obyek penulisan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data pada karya tulis ilmiah ini.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan deskripsi obyek penelitian dan pembahasan tentang pelayanan kantor KSOP Sungai Pakning dalam melayani kedatangan kapal, peran kantor KSOP Sungai Pakning dalam melayani keberangkatan kapal, dan hambatan kantor KSOP Sungai Pakning dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.